

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Menurut (Sugiono, 2017) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

(Sugiono, 2017) juga menjelaskan pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri atau variable bebas) tanpa membuat perbandingan variable itu sendiri dan mencari hubungan dengan variable lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Lembaga ini menjadi salah satu lembaga pengelolaan zakat yang ada di kabupaten Jombang dengan alamat lengkap yang ada di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan Agustus 2020.

3.3 Subjek dan objek penelitian

3.3.1 Subjek penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian (Hendarso dalam Suyanto, 2005: 171-172). Informan penelitian ini yaitu :

Informan kunci (key information), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Yang menjadi informan peneliti adalah :

Informan kunci yaitu terdiri dari 3 pegawai LAZUQ yang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun di yayasan tersebut yang berwenang memberikan informasi pada setiap penelitian yang akan dilakukan di LAZUQ Jombang.

3.3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau

dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah loyalitas karyawan LAZUQ Jombang.

3.4 Jenis dan sumber data

3.4.1 Jenis data

Menurut (Sugiyono, 2019) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

3.4.2 Sumber data

a. Data primer

Menurut Sugiarto (2013) dalam Irpanudin (2016), sumber data primer yaitu data yang bisa didapatkan dari sumber awal dan memiliki keaslian data. Data primer diambil dari informasi narasumber yang ditunjuk atas kesesuaian responden penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data primer melalui wawancara secara langsung kepada karyawan tetap di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

b. Data sekunder

Menurut Azwar (2010) dalam Irpanudin (2016), sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber kedua atau didapatkan dari pihak lain yang tidak langsung didapatkan peneliti atas subjek penelitiannya. Data sekunder yang didapatkan meliputi macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung peneliti terkait Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

3.5 Metode pengumpulan data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

3.5.1 Metode Observasi

Menurut Surisno dalam Irpanudin (2016), metode observasi adalah cara yang dilakukan secara langsung pada lapangan atau tempat penelitian, peneliti bertemu bertatap muka (*face to face*) secara interaktif dan bersifat naturalistik.

Penjelasan yang dilakukan metode observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung mengenai obyek yang diinginkan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan perihal penilaian yang tepat. Jenis observasi peneliti yang dipakai adalah observasi non partisipan, karena peneliti tidak secara langsung merasakan ambil bagian secara struktural organisasi tentang Loyalitas pegawai di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, dalam hal ini peneliti mengamati kondisi umum Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang sebagai langkah awal mendapatkan data.

3.5.2 Metode interview/wawancara

Menurut Moloeng dalam Irpanudin (2016), metode pengumpulan data yang dipakai dengan menggunakan wawancara kombinasi pertanyaan yang terlebih dahulu disiapkan dan pertanyaan tidak disusun dahulu, karena menyesuaikan yang nyata dengan kondisi dan situasi ditempat penelitian. Dalam ini adanya interaksi bebas antara penulis dengan obyek yang diwawancarai sehingga berkembang penyampaian sesuai kebutuhan dan adanya kelonggaran penyampaian.

Metode wawancara ini peneliti memperoleh data mengenai komitmen karyawan yang terdiri dari Faktor-faktor loyalitas karyawan. Dalam hal ini peneliti menggunakan handphone untuk merekam dan catatan padatanya jawab saat mewawancarai seorang yang diwawancarai. Cara ini diharapkan mampu mengumpulkan data yang lebih banyak dan sesuai yang diinginkan peneliti. Pihak yang akan diwawancarai yaitu karyawan tetap yang sudah bekerja selama lebih dari 5 tahun di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

Durasi pelaksanaan wawancara dilakukan rentang waktu 10 menit sampai 20 menit yang digunakan untuk mengetahui arah yang ingin diteliti oleh peneliti, namun ada kemungkinan durasi akan lebih panjang ketika wawancara berlangsung. Seluruh data wawancara yang direkam, diambil dan disimpan agar menghindari bias dalam penelitian. Jenis-jenis pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara ada beberapa pertanyaan yang saling berhubungan satu sama lain untuk menjawab alasan karyawan yang memiliki

loyalitas bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang berdasarkan teori Simamora (2003), yaitu:

- a. Pertanyaan tentang perasaan karyawan selama bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- b. Pertanyaan tentang kebanggaan tersendiri semala bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- c. Pertanyaan tentang rasa nyaman saat bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- d. Pertanyaan tentang motivasi karyawan tetap loyal kepada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- e. Pertanyaan tentang gaji mempengaruhi loyalitas di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- f. Pertanyaan tentang bonus yang diberikan lembaga untuk karyawan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- g. Pertanyaan tentang loyal mempengaruhi jenjang karir saat bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- h. Pertanyaan tentang fasilitas yang diberikan lembaga kepada karyawan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- i. Pertanyaan tentang kesempatan untuk melakukan kegiatan rohani di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.
- j. Pertanyaan tentang kepuasan saat bekerja di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro.

3.5.3 Metode dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Irpanudin (2016), metode ini digunakan peneliti yang bersifat elementer. Metode dokumentasi ini yang dimaksudkan adalah pengumpulan data untuk melengkapi data untuk penyempurnaan data yang didapatkan meliputi catatan, transkrip, buku laporan kegiatan, situs online Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dengan cara menyalin dan menganalisa data sebagai gambaran umum yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

3.6 Teknik analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data dari berbagai macam data yang diperoleh kemudian peneliti menganalisis data, dalam hal ini mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menjelaskan data menjadi beberapa bagian, lalu menarik kesimpulan agar mudah dipahami dan ditampilkan. Analisis ini menggunakan metode berpikir induksi yang artinya berawal dari fakta yang secara terperinci, peristiwa yang nyata, kemudian diambil pernyataan yang sama yang memiliki sifat umum (Sugiyono, 2019).

Analisis yang sedang dilakukan di penelitian pada saat dilapangan menggunakan Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2019). Analisis data ini digunakan berkelanjutan dan adanya komunikasi seorang dengan yang lain sampai data yang didapatkan sehingga data yang diterima tidak jenuh. Berikut ini

analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh saat dilapangan berjumlah banyak dan bermacam-macam, maka perlu dilakukan ketelitian terperinci. Reduksi data merupakan data yang telah disimpulkan menjadi beberapa pembahasan pokok, memilih data yang sesuai, menentukan tema serta pola data, dan menyisihkan pembahasan yang tidak diperlukan. Manfaat reduksi data yaitu memudahkan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan cara mengumpulkan data yang harus dilakukan selanjutnya untuk peneliti. Dalam hal ini peneliti diharuskan dapat fokus setiap reduksi data dan tujuan penelitian sebagai pedoman

b. Penyajian (*Data Display*)

Tahap selanjutnya sesudah mereduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk penjelasan secara singkat, bagan-bagan, flowchart, keterkaitan antar bagian, atau bentuk yang lain. Di dalam penyajian data diperlukan tahap pengelompokan data dan penyusunan sampai terstruktur dan peneliti dapat memahami hasil penyajian data. Perlu mencermati di penyajian data karena tidak mudah dan penelitian bersifat fenomenologi yang bersifat kompleks serta dinamis. Jika rumusan masalah yang telah dituliskan dapat didukung oleh data yang diperoleh. Maka rumusan masalah dapat dibuktikan.

c. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh atas pencapaian mencari informasi dari informan, dikumpulkan dan dicatat setiap melakukan kegiatan

penelitian diharuskan sampai kebenaran dan mengetahui data yang didapatkannya. Berbagai macam cara data yang dikumpulkan menjadi beberapa teknik seharusnya dapat sesuai dan tepat sehingga bisa memperoleh data yang penting untuk penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan berbagai kategori yang telah ditentukan.